

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS
IX SMP SWASTA AL-MANAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

KARINA ENDANG PRATIWI Z.

NPM : 1601020007



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Karina Endang Pratiwi Z.

NPM : 1601020007

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Selasa, 10 November 2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Gunawan, S.PdI, MTH

PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS
IX SMP SWASTA AL-MANAR

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

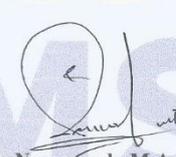
Oleh:



KARINA ENDANG PRATIWI Z.
NPM: 1601020007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Dr. Nurzafnah, M.Ag

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN
2020

PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS
IX SMP SWASTA AL-MANAR

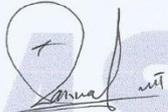
Oleh:


KARINA ENDANG PRATIWI Z.
NPM: 1601020007

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Oktober 2020

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : Karina Endang Pratiwi Z.
Npm : 1601020007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX SMP Swasta Al-Manar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03 Marct 2020	Susunan tulisan, Daftar Pustaka, Buat Instrument	/	
14 April 2020	Buat Outline, Latar Belakang Masalah, Tambah Data Rumusan Masalah, Penulisan Footnote, Bab I, Bab III Penulisan Daftar Pustaka, Lampiran	/	
05 Mei 2020	Footnote, Tambah Rumusan Masalah, Penulisan Sub Bab, Bab II, Bab III	/	
11 Mei 2020	Penulisan di Literasi Arab Latin, Kajian Penelitian Terdahulu	/	
20 Mei 2020	Penulisan Literasi Arab Latin	/	
12 Oktober 2020	Bab IV	/	
22 Oktober 2020	Tabel, Daftar Pustaka, Bab V	/	
27 Oktober 2020	Abstrak, Bab IV, ACC Sudah Dapat Disidangkan	/	

Medan, 27 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Rizka

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Nurzannah

Dr. Nurzannah, M.Ag

Medan, Oktober 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Karina Endang Pratiwi Z.
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

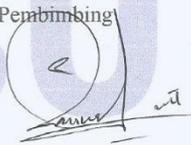
Di_
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Karina Endang Pratiwi Z. yang berjudul: **ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS IX SMP SWASTA AL-MANAR**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Pembimbing

Dr. Nurzannah, M.Ag

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Karina Endang Pratiwi Z.

NPM : 1601020007

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX SMP Swasta Al-Manar** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Oktober 2020

Yang Menyatakan:



Karina Endang Pratiwi Z.

NPM: 1601020007

PERSEMBAHAN

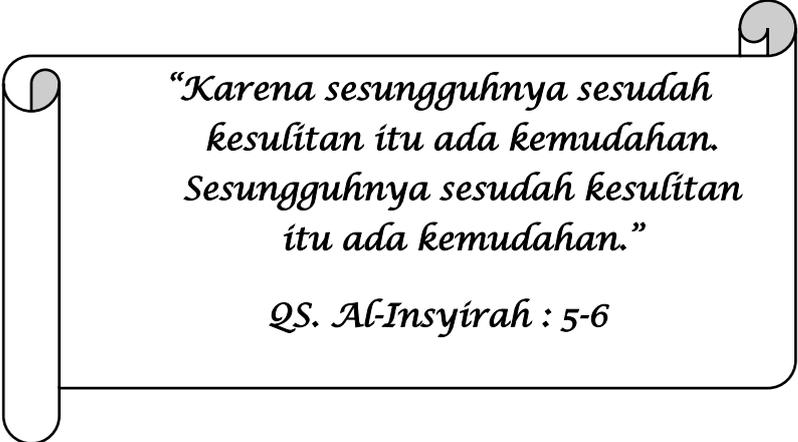
Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya

Ayahanda Suryawan Slamet R.

Ibunda Rila Hibawati

Yang selalu memberikan doa kesuksesan dan keberhasilan bagi putri bungsunya

Serta orang-orang yang membutuhkan data Tentang penelitian yang saya lakukan



“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

QS. Al-Insyirah : 5-6

ABSTRAK

Karina Endang Pratiwi Z., 1601020007. Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Pembimbing Dr. Nurzannah, M.Ag

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui keterampilan mengajar guru (2) mengetahui kendala yang dihadapi guru (3) mengetahui solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak di kelas IX. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan mengajar guru rata-rata 76,66% dengan kategori baik. Penerapan keterampilan mengajar guru sudah berjalan secara optimal. (2) Kendala yang dihadapi guru yaitu kendala dalam menggunakan metode mengajar yang tepat, alat dan media pembelajaran, mengelola kelas. (3) Solusi yang dilakukan guru yaitu lebih berinisiatif untuk menguasai teknik dan metode dalam mengajar, alat dan media yang berhubungan dengan materi. Lebih kreatif untuk memancing siswa lebih aktif.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, Akidah Akhlak

ABSTRACT

Karina Endang Pratiwi Z., 1601020007. Analysis of Teacher Teaching Skills in Akidah Akhlak Subjects in Class IX of Al-Manar Private Middle School. Advisor Dr. Nurzannah, M.Ag

The objectives of this study were (1) to find out the teaching skills of the teacher (2) to know the obstacles faced by the teacher (3) to find out the solutions that the teacher made in perfecting the teaching skills of teaching Akidah Akhlak in class IX of Al-Manar Private Middle School. This type of research is descriptive qualitative research. The subject of this research is the Akidah Akhlak teacher in grade IX. The data collection techniques used were observation, interview and documentation. The results showed that: (1) the teacher's teaching skills were 76.66% in good category. The application of teacher teaching skills has been running optimally. (2) The obstacles faced by the teacher are the obstacles in using appropriate teaching methods, learning tools and media, managing the class. (3) The solution made by the teacher is to take the initiative to master the techniques and methods of teaching, tools and media related to the material. More creative to lure students to be more active.

Keywords: Teaching Skills, Akidah Akhlak

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segenap karunia dan segala kenikmatan kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta para keluarganya, shahabatnya dan para pelanjut risalahnya yang setia sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang berjudul “**Analisis Keterampilan Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX SMP Swasta Al-Manar**”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu jika terdapat ada kesalahan dan kekurangan, dengan kerendahan hati, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Selama proses penulisan skripsi ini banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara dorongan moril ataupun materil. Ucapan terima kasih penulis sampaikan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda tercinta Suryawan Slamet R. dan Ibunda Rila Hibawati yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis baik secara moril maupun materi. Terimakasih sudah membesarkan penulis sampai memperoleh semua yang ada pada diri penulis saat ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kalian orangtua ku tercinta.
2. Saudara dan saudari penulis mas Raga Wijaya Z. S.T, kak Riski Maulina, M.Psi, Psikolog, mbak Kartika Handayani Z. S.Pd, bang Indra Kurnia S.T, serta keponakan tercinta Maryam Izzatunnisa.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing penulis. Terimakasih untuk segala saran, kritik dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah membalas kebaikan ibunda.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staff Biro Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
11. SMP Swasta Al-Manar, khususnya bapak Ruslan, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan ibu Dra. Gusyma Zardina, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak serta Staff Tata Usaha, serta siswa kelas IX yang telah memberikan bantuan dan partisipasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam A-Pagi angkatan 2016 khususnya sahabatku Riska Febrianti, kakakku Khatijah dan kepada sahabat-sahabat penulis di Rumah Binaan Ruzain yang sama-sama menjadi pejuang toga kak Helia, Sulis, Ila, Dina, kak Kana, kak Purnama, dek Humaira, dek Anggi, dek Yani yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Sepupu ku terbaik, Nurul Fitriani S.T yang selalu memotivasi dan membantu dalam menyiapkan skripsi ini.

Semoga amal dan perbuatan yang baik tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT dan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Medan, Oktober 2020

Karina Endang Pratiwi Z.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru	10
2. Komponen Keterampilan Dasar Mengajar	12
a. Keterampilan Membuka Pelajaran.....	12
b. Keterampilan Menjelaskan	13
c. Keterampilan Mengadakan Variasi.....	14
d. Keterampilan Memberikan Penguatan.....	15
e. Keterampilan Bertanya	16
f. Keterampilan Mengelola Kelas.....	17
g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	18
h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan .	19
i. Keterampilan Menutup Pelajaran.....	20
3. Pembelajaran Akidah Akhlak	21
a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	21
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	23
c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	24
d. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Kehadiran Peneliti	35
D. Tahapan Penelitian	35
E. Data dan Sumber Data	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Identitas SMP Swasta Al-Manar	41
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Swasta Al-Manar.....	41
3. Sarana dan Prasarana.....	42
4. Keadaan Peserta Didik	45
5. Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Siswa	45
6. Deskripsi Hasil Observasi Penerapan Keterampilan Mengajar Guru.....	44
7. Presentase Keterampilan Mengajar yang Diperoleh Guru	48
8. Presentase Keterampilan Mengajar yang Diperoleh Guru Berdasarkan Wawancara	48
9. Presentase Keterampilan Mengajar yang Diperoleh Guru Berdasarkan Observasi	49
10 Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Mengajar	49
11 Solusi yang Dilakukan Guru Dalam Menyempurnakan Keterampilan Mengajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX SMP Swasta Al-Manar	50
B. Pembahasan.....	50
BAB V. PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan memberikan perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dari segi ekonomi, sosial budaya hingga aspek pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk memuliakan manusia tersebut. Pendidikan sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mengarahkan jiwa manusia ke arah kepribadian yang baik, dengan membentuk nilai-nilai yang sesuai dengan hakikat kemanusiaan, yaitu sebagai makhluk Tuhan yang tunduk dan taat kepada-Nya bukan menjadi manusia yang selalu berbuat kejahatan dan meresahkan masyarakat.¹

Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter) pikiran (intelektual dan tubuh anak), dalam Taman Siswa tidak boleh dipisahkan bagian-bagian itu supaya kita memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik, selaras dengan dunianya. Sementara dalam *Dictionary of Education* mengemukakan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.²

¹Robie Fanreza, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," dalam *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, vol. 9, h. 114. 2017.

²Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), h. 30-31.

Fungsi pendidikan Nasional dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Kunci sukses pendidikan ada di tangan pendidik. Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan yaitu rendahnya kemampuan profesional dan kompetensi yang ada pada guru. Pendidik yang profesional memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.

Kompetensi kepribadian merupakan kepribadian personal yang mencerminkan kepribadian yang menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi pedagogik merupakan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi kepada peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik maupun masyarakat sekitar.⁵

³Salati Asmahasanah, dkk, "Analisis Keterampilan Mengajar Guru dan Penanaman Nilai Positif Melalui Pemanfaatan Kebun Sekolah," dalam *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, vol. 27, h. 168. 2018.

⁴Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah* (Depok: Kencana, 2017), h. 96.

⁵Dek Ngurah Laba Laksana, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru-Guru Non Sarjana Sekolah Dasar Di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada," dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 1, h. 52-53. 2014.

Keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah guru, siswa, lingkungan, kurikulum, strategi, metode dan media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, guru harus memilih model, strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.⁶

Sebagai seorang guru, sangat penting untuk menguasai keterampilan dasar mengajar secara baik dalam melaksanakan pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas mengajarnya secara terencana dan profesional.⁷

Ada delapan keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Keterampilan-keterampilan ini harus dikuasai oleh setiap guru dalam bidang studi apapun sebagai modal dasar mengajar.⁸

Keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi prakondisi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya.⁹ Keterampilan menjelaskan merupakan upaya yang dilakukan guru dalam menyajikan

⁶Hasrian Rudi Setiawan dan Widya Masitah, "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017," dalam *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, vol. 9, h.48. 2017.

⁷Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2017), h. 188.

⁸Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, cet.24 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 74.

⁹Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 70.

informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lain.¹⁰ Keterampilan mengadakan variasi merupakan upaya yang dilakukan guru dalam menggunakan bermacam-macam kemampuan untuk mewujudkan tujuan belajar dan mengatasi kebosanan dan menimbulkan minat, gairah dan aktifitas belajar yang efektif.¹¹

Keterampilan memberi penguatan merupakan respon yang diberikan guru terhadap perilaku siswa yang dianggap positif dan menyebabkan kemungkinan berulangnya kembali atau meningkatkan perilaku tersebut.¹² Keterampilan bertanya merupakan suatu aktifitas guru berupa ungkapan pertanyaan kepada peserta didik untuk menciptakan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir.¹³ Keterampilan mengelola kelas merupakan upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.¹⁴

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok.¹⁵ Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan upaya yang dilakukan guru dalam memberikan perhatian terhadap setiap siswa agar terjadinya hubungan yang akrab antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.¹⁶ Sementara keterampilan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.¹⁷

¹⁰Irvan Wandri, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui Supervisi Klinis Pendekatan Non Direktif," dalam *Jurnal Pendidikan dan Kepengawasan*, vol. 1, h. 95. 2014.

¹¹Mulyani Sumantri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999), h. 271.

¹²Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 89.

¹³Syaripuddin, *Sukses Mengajar di Abad 21: Keterampilan Dasar Mengajar dan Pendekatan Pembelajaran K13* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 14.

¹⁴Suwarna, dkk, *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), h. 82.

¹⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Bandung: Rajawali Pers, 2013), h. 89.

¹⁶Helmiati, *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 82.

¹⁷Rusman, *Belajar ...*, h. 199.

Apabila dalam proses pembelajaran seorang guru tidak memiliki kemampuan dalam mengajar, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai. Karena salah satu faktor penting untuk mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Contohnya saat penyampaian materi, guru harus kreatif dan membuat inovasi baru dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar siswa tidak bosan, ribut ataupun mengantuk. Ketika siswa mengalami hal tersebut, maka suasana belajar pun tidak kondusif dan tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Sebaliknya, jika suasana belajar menyenangkan, menarik dan kondusif, maka tujuan pembelajaran lebih mudah untuk tercapai.

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMP Swasta Al-Manar yang membahas ajaran Agama Islam dalam segi akidah dan akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan peserta didik saja, melainkan juga mendidik akhlak dan jiwa peserta didik, menanamkan akhlak mulia, membentuk moral/tingkah laku yang tinggi, menanamkan fadhilah (keutamaan) di dalam jiwa peserta didik, membiasakan peserta didik untuk selalu berpegang pada moral yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela, berfikir secara rohaniyah dan insaniyah serta menyiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan yang tinggi.¹⁸ Sehingga mata pelajaran Akidah Akhlak sangat perlu untuk disampaikan dan dipelajari kepada peserta didik dan pendidik-pun harus memberikan contoh bagaimana memiliki sikap, moral maupun tingkah laku yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak bisa dilihat dari visi SMP Swasta Al-Manar yaitu mencetak generasi muda islami cerdas, mandiri, kreatif, berakhlak mulia serta berwawasan lingkungan. Salah satu misinya yaitu meningkatkan profesionalisme, kompetensi dan tenaga kependidikan, serta salah satu tujuannya adalah terciptanya peserta didik yang cerdas intelektual, spiritual, karakter disiplin, jujur, bertanggung jawab, mandiri dan berakhlak Islam.

¹⁸Mustafa Kamal dan Aida Mirasti Abadi, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak," dalam *Jurnal Tunas Bangsa*, vol. 1, h. 31. 2016.

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak dituntut untuk mengembangkan kompetensi guru dan profesionalitas sesuai tuntutan dunia pendidikan yang berkembang saat ini. Sehingga kekreatifitasan guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar harus dikembangkan agar dapat menumbuhkan karakter guru yang mampu mengembangkan potensi dirinya, bertanggung jawab terhadap profesinya sebagai pendidik maupun menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar dapat dilihat bahwa guru belum totalitas dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar. Pada saat masuk kelas, setelah mengabsen, guru langsung masuk ke materi pembelajaran tanpa melakukan apersepsi dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga tidak menimbulkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Metode yang digunakan guru juga tidak bervariasi dan tidak memakai media dalam mengajar sehingga siswa cepat merasa bosan dan beberapa siswa tidak memperhatikan guru. ketika menjelaskan, guru kurang memberikan contoh dan ilustrasi terkait dengan materi sehingga siswa kurang memahami pelajaran.

Posisi guru saat mengajar hanya berdiri di depan kelas saja, sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak mendengarkan guru dengan baik. Guru juga kurang antusias dalam bertanya kepada siswa sehingga suasana pembelajaran tidak hidup.

Guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar dan untuk menentukan kualitas maupun kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Guru juga merupakan faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik. Sudah seharusnya kualitas mengajar guru diperhatikan terutama dalam keterampilan dasar mengajarnya. Tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran tergantung dari kualitas guru dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan serta hasil survey awal yang telah diperoleh, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX SMP Swasta Al-Manar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah keterampilan mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan.

1. Dalam kegiatan pembelajaran, guru jarang menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.
2. Metode dan media pengajaran yang digunakan tidak bervariasi.
3. Penguatan yang diberikan guru belum optimal.
4. Dalam bertanya guru kurang antusias sehingga suasana pembelajaran tidak hidup.
5. Guru kurang maksimal dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dirumuskan adalah :

1. Bagaimana penerapan keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar?
3. Apa solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan keterampilan mengajar yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Secara Teoretis** : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan wawasan terkait keterampilan mengajar guru dan memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar.
2. **Secara Praktis** : Penelitian ini secara praktis bermanfaat bagi sekolah dan guru. Adapun antara lain yaitu :
 - a. **Bagi Sekolah**
Sebagai masukan dan informasi bagi sekolah tentang keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di SMP Swasta Al-Manar.
 - b. **Bagi guru**
Sebagai masukan dan evaluasi bagi guru dalam menerapkan keterampilan mengajar agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan untuk meningkatkan kompetensi mengajar guru profesional serta mutu pembelajaran Akidah Akhlak.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengemukakan gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan diuraikan dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I pendahuluan berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis yang memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu tentang pengertian keterampilan mengajar, komponen keterampilan dasar mengajar guru meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan menutup pelajaran. Pembelajaran Akidah Akhlak meliputi pengertian pembelajaran Akidah Akhlak, ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak, fungsi dan tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak, metode pembelajaran Akidah Akhlak dan kajian penelitian terdahulu.

Bab III metode penelitian yang mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional meliputi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas, keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Sedangkan mengajar adalah melatih.¹⁹

Keterampilan mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan bentuk-bentuk perilaku berupa bentuk tindakan perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.²⁰

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan minimal yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai pengajar, yakni guru. Keterampilan itulah yang membedakan antara guru dengan yang bukan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Keterampilan mengajar harus dimiliki oleh guru. Bukan hanya sekedar bakat namun juga pembelajaran dari sistem pendidikan tertentu.²¹ Sardiman mendefinisikan mengajar merupakan suatu usaha menciptakan sistim lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar, belajar sebagai kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar.²²

¹⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. 4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 17.

²⁰Rusman, *Model ...*, h. 80.

²¹Yanuar A., *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 37.

²²Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011), h. 22.

Sanjaya berpendapat bahwa mengajar merupakan proses menyampaikan pengetahuan atau informasi dari guru kepada siswa, proses penyampaian ini disebut mentranfer ilmu.²³

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

Keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru, dosen, agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional.²⁴ Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.²⁵ Dalam mengajar ada kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pengajar, yaitu :

- a. Menguasai bahan ajar atau materi yang akan diajarkan
- b. Menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya.²⁶

Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar karena dengan keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai.²⁷

²³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 94.

²⁴Ramli, "Hasil Belajar Bahasa Inggris dan Keterampilan Guru Dalam Mengajar," dalam *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, vol. XII, h. 69. 2011.

²⁵A. Hasan Saragih, "Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar," dalam *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, vol. 5, h. 27. 2008.

²⁶As. Gilcman, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h.12.

²⁷Karwadi, "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah," dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, h. 41-42. 2004.

2. Komponen Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks, pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak. Diantara keterampilan yang sangat banyak tersebut terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai, maka keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang harus dikuasai dengan baik oleh guru. Ketika guru menerapkan keterampilan mengajar, maka hal tersebut dapat membantunya dalam proses mengajar dan dalam menyampaikan materi. Delapan keterampilan tersebut yaitu :

a. Keterampilan Membuka Pelajaran

1) Pengertian Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mencapai kompetensi yang diharapkan.²⁸

2) Komponen-Komponen Keterampilan Membuka Pelajaran

- a) Menarik perhatian. Cara yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian siswa yaitu dilihat dari gaya mengajar guru, menggunakan sumber belajar dan media yang bervariasi, pola interaksi belajar mengajar yang juga bervariasi.
- b) Memotivasi siswa. Cara yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi siswa yaitu memberikan kehangatan dan antusias, menimbulkan rasa ingin tahu, memperhatikan minat belajar siswa, dan mengemukakan ide yang bertentangan.
- c) Memberikan acuan. Cara yang dapat dilakukan guru dalam memberikan acuan yaitu mengemukakan tujuan pembelajaran

²⁸Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), h. 171.

dan batas-batas tugas, memberikan saran langkah-langkah yang akan dilakukan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebelum memasuki pelajaran.

- d) Membuat kaitan. Cara yang dapat dilakukan guru dalam membuat kaitan yaitu guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah siswa kuasai dan juga mengkaitkan dengan pengalaman, minat dan kebutuhan siswa.²⁹

3) Tujuan Keterampilan Membuka Pelajaran

- a) Mendapatkan dan mempertahankan perhatian siswa.
- b) Memberikan motivasi kepada siswa untuk menghadapi materi yang akan diberikan.
- c) Mengorientasikan siswa terhadap tujuan khusus dari pelajaran.
- d) Mengetahui pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa.
- e) Menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari.³⁰

b. Keterampilan Menjelaskan

1) Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan usaha yang dilakukan guru dalam menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya.³¹

2) Komponen-Komponen Keterampilan Menjelaskan

- a) Komponen merencanakan. Agar siswa memahami penjelasan yang disampaikan guru, perlunya merencanakan dengan baik berkaitan dengan isi pesan dan penerima pesan.
- b) Penyajian suatu penjelasan. Dalam menyajikan suatu penjelasan, guru perlu memperhatikan kejelasan seperti menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Menggunakan ilustrasi dan contoh dalam memberikan penjelasan yang bisa ditemui siswa di kehidupan sehari-hari.

²⁹Syaripuddin, h. 2-8.

³⁰Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala Univeristy Press, 2017), h. 39-40.

³¹Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), h. 60.

- c) Pemberian tekanan. Guru harus mengarahkan perhatian siswa agar terpusat pada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak berkaitan. Guru dapat menggunakan tanda ataupun isyarat lisan.
- d) Penggunaan balikan. Guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman maupun keraguan saat diberikan penjelasan. Guru perlu melakukan penyesuaian dalam menyajikan materi misalnya dengan mengulang hal-hal yang penting dan memberikan contoh tambahan. Sedangkan balikan tentang sikap peserta didik, dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.³²

3) Tujuan Keterampilan Menjelaskan

- a) Membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan secara penalaran
- b) Melibatkan siswa dalam menghayati berbagai proses penalaran
- c) Mendapatkan balikan mengenai pemahaman siswa.³³

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

1) Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi adalah kegiatan yang dilakukan guru yang disengaja ataupun secara spontan yang bertujuan untuk memacu dan mengikat perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung.³⁴

2) Komponen-Komponen Keterampilan Mengadakan Variasi

- a) Variasi gaya mengajar. Meliputi suara, jeda, pemusatan, gerak dan kontak pandang.
- b) Variasi pengalihan penggunaan indra. Dapat dilakukan dengan memanipulasi indra pendengaran, penglihatan, penciuman, peraba dan perasa. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media dan alat bantu pembelajaran yang bervariasi.

³²Agus Matawijaya, *Microteaching: Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal* (Makassar: CV. Masagena, 2016), h. 95-97.

³³Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika* (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi, 2017), h. 94.

³⁴Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Pengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 3.

- c) Variasi pola interaksi. Pola yang yang berhubungan antara guru dan siswa.
- d) Variasi kegiatan. Contohnya seperti mengganti metode pembelajaran.³⁵

3) Tujuan Keterampilan Mengadakan Variasi

Mengatasi rasa bosan dan rasa jenuh siswa dalam menerima materi sehingga siswa aktif dan berpartisipasi kembali saat pembelajaran.³⁶

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

1) Pengertian Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan adalah respon positif yang diberikan guru kepada siswa atas perilaku positif yang dicapai dalam proses belajarnya dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.³⁷

2) Komponen-Komponen Keterampilan Memberikan Penguatan

- a) Penguatan verbal, berupa kata atau kalimat yang disampaikan guru. Contohnya “bagus, seratus untuk kamu.”
- b) Penguatan gestural, berupa mimik wajah, gerakan badan atau anggota tubuh yang dapat memberikan kesan positif terhadap siswa. Contohnya anggukan kepala, tepuk tangan, senyuman, mengacungkan jempol, dll.
- c) Penguatan dengan cara mendekat ke arah siswa, contohnya berdiri di samping siswa, duduk disebelah siswa saat berdiskusi, dll.
- d) Penguatan dengan sentuhan, contohnya seperti menepuk pundak siswa, menjabat tangan, untuk anak kecil bisa dengan mengusap kepala.

³⁵*Ibid.*

³⁶Ali Chaerudin, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM* (Sukabumi: CV. Jejak, 2019), h. 105.

³⁷Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran* (Jogjakarta: Arruz Media, 2010), h. 132.

- e) Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, contohnya siswa yang berhasil diminta untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar atau meminta siswa untuk memimpin kegiatan.
- f) Penguatan berupa tanda atau benda, contohnya dengan memberikan tanda pujian di buku tugas.³⁸

3) Tujuan Keterampilan Memberikan Penguatan

- a) Meningkatkan perhatian siswa.
- b) Melancarkan atau mempermudah proses pembelajaran.
- c) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi siswa.
- d) Mengontrol sikap yang mengganggu menjadi tingkah laku belajar yang produktif.
- e) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.
- f) Mengarahkan kepada cara berfikir yang baik atau divergen dan inisiatif pribadi.³⁹

e. Keterampilan Bertanya

1) Pengertian Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya yaitu aktifitas guru berupa ungkapan pertanyaan kepada siswa untuk menciptakan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir.⁴⁰

2) Komponen-komponen Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya dasar meliputi :

- a) Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat.
- b) Pemberian acuan.
- c) Pemusatan pertanyaan.
- d) Pemindahan giliran.
- e) Penyebaran pertanyaan.
- f) Pemberian waktu berfikir.
- g) Kehangatan dan keantusiasan bertanya.

³⁸Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2019), h. 25-26.

³⁹*Ibid.*

⁴⁰Syaripuddin, h.14

h) Pemberian tuntunan.

Keterampilan bertanya lanjut meliputi :

- a) Pengubahan tingkat kognitif pertanyaan.
- b) Pengaturan urutan pertanyaan.
- c) Penggunaan pertanyaan lacak.
- d) Peningkatan terjadi interaksi.⁴¹

3) Tujuan Keterampilan Bertanya

- a) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu.
- b) Memusatkan perhatian siswa terhadap pokok bahasan.
- c) Mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami siswa.
- d) Mengembangkan active learning.
- e) Mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat.
- f) Memberi kesempatan siswa mendapatkan informasi.
- g) Menguji dan mengukur hasil belajar siswa.⁴²

f. Keterampilan Mengelola Kelas

1) Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁴³

2) Komponen-Komponen Keterampilan Mengelola Kelas

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif). Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran. Seperti menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan memberikan penguatan.

⁴¹Besse Marhawati, *Pengantar Pengawasan Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 82-83.

⁴²Syaripuddin, h.16

⁴³Fitri Siti Sundari dan Yuli Muliawati, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD," dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 1, h. 28. 2017.

b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal (bersifat represif). Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Seperti modifikasi tingkah laku, pendekatan pemecahan masalah kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.⁴⁴

3) Tujuan Keterampilan Mengelola Kelas

- a) Mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran.
- b) Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- c) Mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Membina hubungan interpersonal yang baik antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif.⁴⁵

g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

1) Pengertian Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah cara yang dilakukan guru untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan siswa secara kelompok. Untuk itu keterampilan guru harus dilatih dan dikembangkan, sehingga para guru memiliki kemampuan untuk melayani siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran kelompok kecil.⁴⁶

⁴⁴Usman, h. 98.

⁴⁵Hasibuan dan Moejiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Karya, 2006), h.

⁴⁶Rusman, h. 89.

2) Komponen-Komponen Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

- a) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.
- b) Memperjelas masalah maupun usulan/pendapat.
- c) Menganalisis pandangan/pendapat siswa.
- d) Meningkatkan usulan siswa.
- e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.
- f) Menutup diskusi.⁴⁷

3) Tujuan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

- a) Siswa dapat saling memberi informasi atau pengalaman dalam menjelajahi gagasan baru atau masalah yang harus mereka pecahkan.
- b) Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi.
- c) Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.⁴⁸

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

1) Pengertian Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.⁴⁹

2) Komponen-Komponen Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

- a) Merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran.
- b) Mengorganisasikan.
- c) Mengadakan pendekatan secara pribadi.

⁴⁷Usman, h. 80.

⁴⁸Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 246.

⁴⁹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 92.

d) Membimbing dan memudahkan belajar.⁵⁰

3) Tujuan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

- a) Melayani kebutuhan peserta didik berdasarkan perbedaan individualnya.
- b) Menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan efektif.
- c) Merangsang tumbuh kembangnya kemampuan optimal peserta didik.⁵¹

i. Keterampilan Menutup Pelajaran

1) Pengertian Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran.⁵²

2) Komponen-Komponen Keterampilan Menutup Pelajaran

- a) Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran. Dengan merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas, sehingga siswa memperoleh gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang pokok-pokok materi yang dipelajarinya.
- b) Mengevaluasi, dengan cara :
 - (1) Mendemonstrasikan keterampilan.
 - (2) Mengaplikasikan ide baru.
 - (3) Mengekspresikan pendapat siswa sendiri.
 - (4) Memberi soal-soal secara lisan maupun tulisan.
 - (5) Pengayaan tugas mandiri maupun tugas terstruktur.⁵³

3) Tujuan Keterampilan Menutup Pelajaran

- a) Menimbulkan perhatian dan motivasi siswa terhadap tugas-tugas yang akan, sedang dan telah dihadapi.
- b) Memungkinkan siswa mengetahui batas-batas tugasnya dan berfungsi sebagai *advance organizer* bagi perkembangan struktur kognitif siswa.

⁵⁰Udin Syaepudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 163.

⁵¹Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 166.

⁵²Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 233.

⁵³Suwarna, h. 68

- c) Memungkinkan siswa menyiapkan struktur kognitifnya untuk mengaitkan hal-hal apa yang akan dipelajari dengan pengetahuan terdahulu yang telah dimilikinya serta melakukan kontekstualisasi.
- d) Memungkinkan siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam suatu pembelajaran.⁵⁴

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah perubahan yang terjadi pada tingkah laku potensial yang dianggap sebagai hasil dari pengamatan dan latihan secara relatif. Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran disini adalah suatu kegiatan untuk mengubah tingkah laku yang diusahakan oleh dua belah pihak yaitu antara pendidik dan peserta didik sehingga terjadi komunikasi dua arah.⁵⁵

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran berarti proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁵⁶

Akidah secara bahasa berasal dari kata “*aqada-ya'qidu-aqdan*” yang berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian karena akidah mengikat dan menjadi sangkutan segala sesuatu. Menurut istilah akidah yaitu dasar-dasar pokok keyakinan dan kepercayaan seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang teguh oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

⁵⁴*Ibid*, h. 233

⁵⁵A. Partantopius dan Dahlan Al Bary, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), h. 95.

⁵⁶Wikipedia, “Pembelajaran Dalam Dunia pendidikan”, didapat dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> [home page on-line] : Internet (diakses tanggal 5 April 2020).

Akidah adalah keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal yang menjadi sadar aktivitas dan pandangan hidupnya.⁵⁷

Pendapat lain mengatakan bahwa akidah menurut bahasa berasal dari kata “*al-‘aqdu*” yang artinya ikatan, “*at-tautsiqu*” yang artinya kepercayaan atau keyakinan kuat, “*al-Ihkamu*” yang artinya mengokohkan atau menetapkan dan “*ar-rabthu biquwwah*” yang artinya mengikat dengan kuat, sedangkan menurut istilah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya.⁵⁸ Jadi yang dimaksud dengan akidah yaitu iman atau keyakinan atau kepercayaan yang bersumber kepada Al-Quran.

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *akhlaqa*, *yukhliqu*, *ikhlaqan*, sesuai dengan Wazan Tsulasi Mazid *af’ala*, *yuf’ilu*, *if’alan* yang artinya *al-Sajiyyah* (perangai), *al-thabi’ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-‘adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-muru’ah* (peradaban yang baik) dan *al-din* (agama).⁵⁹

Akhlak secara terminologi (istilah) dapat dilihat dari beberapa pendapat para ahli, yaitu :

- 1) Abu Bakar Jabir al-Jaziri mengatakan akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia yang dapat menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela.⁶⁰
- 2) Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan tindakan-tindakan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran ataupun pertimbangan.⁶¹

⁵⁷Nurzannah, dkk, *Akidah dan Akhlak* (Medan: UMSU PRESS, 2017), h. 3.

⁵⁸Yazid bin Abdul Qodir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama’ah* (Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2004), h. 35.

⁵⁹Luis Ma’luf, *Kamus al-Munjid* (Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah, t.t), h. 194.

⁶⁰Abu Bakar Jabir Al-Jaziri, *Minhaj al-Muslim* (Madinah: Dar Umar Ibn Khattab, 1976), h. 154.

⁶¹Imam al-Ghazali, *Ihya’Ulum al-Din*, Juz III (Mesir: Isa Bab al-Halaby, t.t), h. 53.

- 3) Ibnu Miskawaih mengatakan khuluq yaitu keadaan jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan-perbuatan dengan tanpa pemikiran dan pertimbangan.⁶²

Dari pengertian akhlak di atas, maka akhlak berarti suatu sifat yang melekat di dalam diri manusia yang menghasilkan suatu perbuatan nyata tanpa dibuat-buat berupa perbuatan baik maupun perbuatan buruk.

Dengan demikian pembelajaran Akidah Akhlak adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar siswa memiliki pengetahuan dan keinginan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan berusaha untuk meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya kepada Allah, diri sendiri maupun orang lain dan hubungannya dengan lingkungan sekitar.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran dari mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

- 1) Aspek Akidah terdiri atas dasar dan tujuan Akidah Islam, sifat-sifat Allah, Al-asma' Al-husna, iman kepada Allah, iman kepada Kitab-Kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, iman kepada Hari Akhir serta iman kepada *Qadā'* dan *Qadar*.
- 2) Aspek Akhlak terpuji yang terdiri atas ber-Tauhid, ikhlās, ta'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyār, shabar, syukur, qanā'ah, tawādu', ḥusnuẓan, tasāmuḥ dan ta'āwun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riyā, nifāq, ananiah, putus asa, ghadlah, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namīmah.⁶³

⁶²Ibn Miskawaih, *Tahdzib al-Akhlak Fii al-Tarbiyah* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1985), h. 25.

⁶³Permenag No. 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Fungsi :

- 1) Penyerahan secara total kepada Allah dengan meniadakan sama sekali kekuatan dan kekuasaan di luar Allah yang dapat mendominasi dirinya.
- 2) Keyakinan terhadap Allah, menjadikan orang memiliki keberanian untuk berbuat, karena tidak ada baginya yang ditaati selain melanggar perintah Allah.
- 3) Keyakinan dapat membentuk rasa optimis menjalani kehidupan karena keyakinan tauhid menjamin hasil yang terbaik yang akan dicapainya secara ruhaniah, karena itu seorang muslim tidak pernah gelisah dan putus asa, ia tetap berfikir dengan penuh semangat.⁶⁴

Tujuan :

- 1) Meluruskan dan mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Ketenangan jiwa dan fikiran.
- 3) Meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah kepada Allah SWT.
- 4) Bersungguh-sungguh dalam beramal baik dengan mengharapkan balasan hanya dari Allah SWT.
- 5) Meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dengan beramal saleh dengan meraih pahala dan kemuliaan.
- 6) Membebaskan akal dan fikiran dari kekacauan yang timbul, cemas dalam jiwa dan tidak goncangan dan fikiran.⁶⁵

d. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

Metode pembelajaran Akidah Akhlak pada dasarnya sama seperti metode pembelajaran yang dikembangkan dalam Pendidikan

⁶⁴Syahidin, Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Quran (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 92-93.

⁶⁵Junaidi Hidayat, Ayo Memahami Akidah dan Akhlak (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 11-12.

Agama Islam, karena Akidah Akhlak merupakan rumpun pelajaran dari Pendidikan Agama Islam. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak diantaranya adalah :

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya.⁶⁶

a) Kelebihan Metode Ceramah

- (1) Suasana kelas berjalan dengan efektif karena siswa melakukan aktifitas yang sama, sehingga guru dapat mengawasi siswa sekaligus.
- (2) Tidak membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak, dengan waktu yang singkat siswa dapat menerima pelajaran sekaligus
- (3) Pelajaran bisa dilaksanakan dengan cepat, karena dalam waktu yang singkat dapat diuraikan materi yang banyak.
- (4) Fleksibel dalam penggunaan waktu dan bahan, jika bahan ajar banyak sedangkan waktu terbatas maka dapat dibicarakan pokok-pokok permasalahannya saja, sedangkan apabila materi sedikit sementara waktu masih panjang maka dapat dijelaskan lebih mendetail.⁶⁷

b) Kekurangan Metode Ceramah

- (1) Interaksi cenderung berpusat pada guru.
- (2) Guru kurang mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi.

⁶⁶Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problemtika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 201.

⁶⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 271.

- (3) Siswa dapat terbentuk konsep-konsep yang lain dari apa yang dimaksudkan guru.
- (4) Sering sukar ditangkap maksudnya, apabila ceramah berisi istilah-istilah yang kurang atau tidak dimengerti siswa sehingga mengarah kepada verbalisme.
- (5) Tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dan berpikir karena siswa diarahkan untuk mengikuti pikiran guru.
- (6) Cenderung membosankan dan perhatian siswa berkurang, karena guru kurang memperhatikan faktor-faktor psikologis siswa, sehingga bahan yang dijelaskan menjadi kabur.⁶⁸

2) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan diri adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang kontinyu setiap hari.⁶⁹

a) Kelebihan Metode Pembiasaan

- (1) Dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik.
- (2) Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriah saja tetapi juga berhubungan dengan aspek rohani.
- (3) Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik.⁷⁰

b) Kekurangan Metode Pembiasaan

- (1) Membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan contoh serta teladan bagi anak didik.

⁶⁸*Ibid.*

⁶⁹Saifuddin Zuhri, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 125.

⁷⁰Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 98.

- (2) Membutuhkan pendidik yang dapat mengaplikasikan antara teori pembiasaan dengan kenyataan-kenyataan atau praktek nilai-nilai yang disampaikan.⁷¹

3) Metode Cerita (Kisah)

Metode cerita (kisah) adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik. Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik.⁷²

a) Kelebihan Metode Cerita

- (1) Kisah dapat mengaktifkan dan membangkitkan semangat anak didik.
- (2) Kisah selalu memikat.
- (3) Cerita itu mengandung unsur hiburan sedangkan tabiat manusia suka hiburan untuk meringankan beban hidup sehari-hari
- (4) Dalam cerita ada tokoh-tokoh dengan watak tertentu yang bisa menjadi teladan bagi pembentukan watak dan tingkah laku anak-anak.⁷³

b) Kekurangan Metode Cerita

- (1) Pemahaman anak didik akan menjadi sulit ketika kisah itu telah terakumulasi oleh masalah lain.
- (2) Sering terjadi ketidakselarasan isi cerita dengan konteks yang dimaksud sehingga pencapaian tujuan sulit diwujudkan.
- (3) Tidak semua pendidik dapat menjiwai suatu cerita seperti yang dimaksudkan oleh pengarangnya.⁷⁴

⁷¹Soejono, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum* (Bandung: Angkasa Offset, 1990), h. 160.

⁷²Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 172.

⁷³Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 117.

⁷⁴Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 162.

4) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang digunakan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.⁷⁵

a) Kelebihan Pemberian Tugas

- (1) Dapat dilaksanakan pada berbagai materi pelajaran
- (2) Melatih daya ingat dan hasil belajar siswa.
- (3) Jika tugas individu dapat melatih belajar mandiri siswa sedangkan jika tugas kelompok dapat melatih belajar bersama menguasai materi.
- (4) Mengembangkan kreativitas siswa.
- (5) Meningkatkan keaktifan belajar siswa.⁷⁶

b) Kekurangan Pemberian Tugas

- (1) Siswa seringkali melakukan penipuan di mana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau mengerjakan sendiri.
- (2) Terkadang tugas dikerjakan orang lain tanpa pengawasan.
- (3) Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.
- (4) Sulit mengukur keberhasilan siswa.
- (5) Tugas yang sulit dapat mempengaruhi mental siswa.⁷⁷

5) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan

⁷⁵Zulkifly. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), h. 45.

⁷⁶Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 186.

⁷⁷*Ibid.*

masalah, menggali, memperdebatkan suatu topik atau permasalahan tertentu.⁷⁸

a) Kelebihan Metode Diskusi

- (1) Membantu siswa untuk mengambil keputusan yang lebih baik daripada ia memutuskan sendiri, karena terdapat berbagai sumbangan pikiran dari siswa yang lainnya yang dikemukakan dari berbagai sudut pandang.
- (2) Siswa tidak terjebak pada jalan pikirannya sendiri yang terkadang salah, penuh prasangka dan sempit, karena dengan diskusi ia mempertimbangkan alasan-alasan orang lain, menerima berbagai pandangan dan secara hati-hati dalam mengajukan pendapat dan pandangannya sendiri.
- (3) Berbagai diskusi timbul percakapan antara guru dan siswa mengenai sesuatu kegiatan belajar yang akan mereka lakukan.
- (4) Diskusi memberikan motivasi terhadap pola pikir siswa dan meningkatkan perhatian kelas terhadap materi yang sedang mereka pelajari.
- (5) Membantu mendekatkan dan mengeratkan hubungan antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.⁷⁹

b) Kekurangan Metode Diskusi

- (1) Memerlukan waktu yang lama dan jumlah siswa harus sedikit.
- (2) Mempersyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan.

⁷⁸Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2014), h. 107.

⁷⁹Ramayulis, h. 151

- (3) Metode ini tidak tepat digunakan pada tahap awal proses belajar apabila siswa baru diperkenalkan kepada bahan pembelajaran baru.
- (4) Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum.⁸⁰

6) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab atau sebaliknya, siswa bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan siswa.⁸¹

a) Kelebihan Metode Tanya Jawab

- (1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat menerima penjelasan lebih lanjut.
- (2) Guru dapat dengan segera mengetahui kemajuan siswa dari bahan yang telah diajarkan.
- (3) Pertanyaan-pertanyaan yang sulit dari siswa dapat mendorong guru untuk memahami lebih mendalam dan mencari sumber-sumber lebih lanjut.⁸²

b) Kekurangan Metode Tanya Jawab

- (1) Memerlukan waktu yang banyak jika dibandingkan dengan metode ceramah, sehingga kadang-kadang menyebabkan bahan pelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat dilaksanakan.
- (2) Mungkin terjadi perbedaan pendapat antara guru dan siswa, karena pengalaman siswa berbeda dengan guru.
- (3) Sering terjadi penyelewengan dari masalah pokok, karena pertanyaan terlalu sulit dan siswa kurang

⁸⁰*Ibid*, h. 152

⁸¹Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 148.

⁸²*Ibid*, h. 143

memahami maka terkadang jawaban siswa menyimpang dari persoalan.

- (4) Apabila siswa terlalu banyak, waktu tidak cukup untuk memberikan giliran kepada setiap siswa.⁸³

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Mika Ambarawati dari Jurnal Pedagogia yang berjudul *Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching*. Hasil penelitian yang ditemukan menyatakan bahwa calon guru pendidikan matematika memiliki beberapa keterampilan mengajar yang sangat baik, tetapi masih ada indikator yang belum dicapai secara optimal.⁸⁴

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan terletak pada objek yang diteliti yaitu keterampilan dasar mengajar dan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Perbedaan dilihat dari subjek yang diteliti. Penelitian terdahulu subjek yang diteliti adalah mahasiswa Pendidikan Matematika yang masih dalam tahap belajar untuk menjadi guru sedangkan penelitian yang dilakukan adalah guru yang telah lulus sarjana. Subjek lain yang diteliti pada penelitian terdahulu dilakukan pada mata kuliah Micro Teaching sedangkan penelitian yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas.

Kedua, penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Dek Ngurah Laba Laksana dari Jurnal Ilmiah Pendidikan yang berjudul *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru-Guru Non Sarjana Sekolah Dasar di Kecamatan Bawaja Kabupaten Ngada* diperoleh hasil yang menunjukkan tingkat keterampilan dasar mengajar guru-guru non sarjana di Kecamatan Bawaja Kabupaten Ngada ada pada kategori cukup terampil. Empat aspek ada pada kategori terampil yaitu aspek keterampilan membuka dan menutup,

⁸³*Ibid*, h. 143-144

⁸⁴Mika Ambarawati, "Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching," dalam *Jurnal Pedagogia*, vol. 5, h. 81-90. 2016.

memberi penguatan, mengadakan variasi dan mengajar perseorangan dan kelompok kecil. Sedangkan empat aspek ada pada kategori cukup terampil yaitu aspek keterampilan menjelaskan, mengelola kelas, bertanya dan membimbing diskusi.⁸⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan terletak pada objek yang diteliti yaitu keterampilan dasar mengajar yang terdiri dari keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan menutup pelajaran.

Perbedaan terletak pada subjek dan tempat yang diteliti. Pada penelitian ini subjek dan yang diteliti adalah guru-guru non sarjana sementara penelitian yang dilakukan adalah guru sarjana. Penelitian terdahulu tempat dilakukan penelitian berada di Sekolah Dasar di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada sementara penelitian yang dilakukan berada di Sekolah Menengah Pertama Swasta Al-Manar.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Dini Indriyani, dkk dari Jurnal Profit yang berjudul *Analisis Keterampilan Bertanya Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 27 OKU* diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keterampilan bertanya guru IPS yang mengajar di SMP Negeri 27 OKU memiliki kriteria sangat baik kekurangan yang terlihat pada keterampilan bertanya guru yaitu pengungkapan pertanyaan secara jelas dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, pengubahan tuntunan tingkat kognitif pertanyaan dan penggunaan pertanyaan pelacak.⁸⁶

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan terletak pada subjek yang diteliti, teknik analisis data. Pada

⁸⁵Dek Ngurah Laba Laksana, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru-Guru Non Sarjana Sekolah Dasar Di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada," dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 1, h. 52-53. 2014.

⁸⁶Dini Indriyani, dkk. "Analisis Keterampilan Bertanya Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 27 OKU," dalam *Jurnal Profit*, vol. 2, h. 52-53. 2015.

penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan menggunakan subjek yang sama yaitu guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan teknik analisis data yang dilakukan sama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan data.

Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada peneliti terdahulu hanya keterampilan bertanya guru saja yang diambil, sementara penelitian yang dilakukan yaitu sembilan keterampilan dasar mengajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang analisis keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.⁸⁷ Adapun subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar.

Metode ini dipilih karena sesuai tujuan penelitian yaitu menggambarkan, menguraikan dan mendeskripsikan kondisi nyata tentang bagaimana guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar dalam menerapkan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Swasta Al-Manar tepatnya terletak di Jl. Karya Bakti No. 34 A Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai dari bulan Juli 2020.

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 9

C. Kehadiran Peneliti

Selama kegiatan penelitian, kehadiran peneliti disini merupakan hal yang sangat penting karena instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Kehadiran peneliti sebagai *human instrument* yaitu pencari, pengumpul data, penganalisa data, pengevaluasi dan pelapor hasil penelitian. Peneliti datang langsung ke sekolah untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang diperlukan secara langsung.

D. Tahapan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima tahapan yaitu studi pendahuluan, tahap pra lapangan, tahap lapangan, tahap analisis data dan terakhir tahap penyusunan laporan penelitian. Langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut yaitu :

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum penyusunan proposal dan pengurusan surat izin penelitian di SMP Swasta Al-Manar. Pada tahap ini, peneliti melihat situasi lapangan SMP Swasta Al-Manar untuk pengenalan kondisi penelitian. Studi pendahuluan ini sangat penting untuk pengenalan dan pemahaman awal peneliti terhadap objek penelitian agar ketika peneliti turun langsung ke lapangan, peneliti dapat menentukan cara yang tepat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan seperti penyusunan proposal dan mempersiapkan pelaksanaan penelitian di lapangan. Persiapan tersebut yaitu mempersiapkan perlengkapan yang digunakan dalam penelitian seperti alat tulis, alat perekam dan mengatur strategi penelitian.

3. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data yang dibutuhkan serta berlangsung pula proses analisis tahap awal. Dalam melakukan tahap ini, peneliti mengambil data dengan observasi lapangan melihat kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar, wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX dan beberapa siswa kelas IX serta dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti membaca, menelaah, menafsirkan, mengklarifikasi dan menginterpretasikan data yang telah didapat untuk mengambil kesimpulan. Analisis yang dilakukan adalah analisis akhir dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan teori yang relevan. Selanjutnya, berdasarkan analisis tadi dilakukan penarikan kesimpulan.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang hasilnya berupa laporan penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Pada sumber data tersebut, peneliti akan mengamati keterampilan mengajar yang diterapkan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang terjadi secara nyata dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Guru tersebut mengajar pada kelas VII,

VIII dan IX. Keterampilan mengajar yang akan peneliti amati adalah keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan menutup pelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini termasuk observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati hanya sebagai pengamat. Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mencari data terkait dengan keterampilan mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini termasuk wawancara terstruktur. Peneliti memiliki pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan teknik wawancara terstruktur ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai keterampilan mengajar yang dilakukan guru pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa siswa kelas IX SMP Swasta Al-Manar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah video dan foto kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di salah satu kelas IX yang mana bahan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk melengkapi dan mendukung data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles and Huberman yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/Verifikasi).⁸⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan kepada keterampilan mengajar guru pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IX SMP Swasta Al-Manar. Reduksi data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, peneliti kemudian menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data disajikan dengan bentuk teks yang bersifat naratif, untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang keterampilan mengajar guru pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IX SMP Swasta Al-Manar.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan merupakan hasil yang didapat saat penelitian yang menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal berdasarkan hasil data dan kesimpulan tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif.

⁸⁸Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 54

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Tujuan dari pemeriksaan keabsahan temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data hasil penelitian dengan cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah benar atau ada yang salah serta untuk menemukan data-data yang baru.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan meningkatkan ketekunan tersebut. Peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh ada yang salah atau tidak.

3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi merupakan data gabungan yang diperoleh dari penelitian. Data tersebut yaitu data observasi, data wawancara dan data dokumentasi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Untuk membuktikan data yang telah dilakukan oleh peneliti, diperlukan data pendukung, seperti data hasil observasi yang didukung dengan dokumentasi.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas SMP Swasta Al Manar

- | | |
|---|---|
| a. Nama Sekolah | : SMP Swasta Al Manar |
| b. NPSN | : 69924576 |
| c. Jenjang Pendidikan | : SMP |
| d. Status Sekolah | : Swasta |
| e. Alamat Sekolah | : Jalan Karya Bakti No 34 A
Kelurahan Pangkalan
Masyhur Kecamatan Medan
Johor Kota Medan |
| f. Kode Pos | : 20143 |
| g. Luas Tanah Milik (m ²) | : 1000 |
| h. Luas Tanah Bukan Milik (m ²) | : 1000 |
| i. Akreditasi | : B |
| j. Kurikulum | : KTSP |
| k. Status Kepemilikan | : Yayasan |

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Swasta Al-Manar

a. Visi

SMP Swasta Al-Manar memiliki Visi yaitu “Mencetak generasi Muda Islami cerdas, mandiri, kreatif, berakhlak mulia serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

Untuk terwujudnya visi tersebut, maka SMP Swasta Al-Manar memiliki misi sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan Kurikulum Nasional dan Agama di sekolah.
- 2) Meningkatkan profesionalisme, kompetensi dan tenaga kependidikan.

- 3) Meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam IPTEK dan IMTEK.
- 4) Mengembangkan potensi siswa yang kondusif, inovatif, berkualitas dan berakhlak mulia.
- 5) Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pembinaan siswa.
- 6) Terciptanya budaya disiplin, jujur, bertanggung jawab dan peduli lingkungan.
- 7) Membangkitkan peran serta warga sekolah, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan peningkatan mutu sekolah.

c. Tujuan

Tujuan SMP Swasta Al-Manar sebagai berikut :

- 1) Terciptanya peserta didik yang cerdas intelektual, spiritual, karakter disiplin, jujur, bertanggung jawab, mandiri dan berakhlak Islam.
- 2) Terciptanya peserta didik yang cerdas emosional, memiliki rasa hormat, saling menghargai dan memiliki rasa empati kepada seluruh warga sekolah, orangtua dan masyarakat.
- 3) Mewujudkan peserta didik berprestasi sesuai dengan bakat dan minat baik kegiatan kompetensi maupun olimpiade dibidang umum dan agama.

3. Sarana dan Prasarana SMP Swasta Al-Manar

a. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kelas	9
5.	Ruang Lab	4
6.	Ruang Perpus	1
7.	WC	1

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik SMP Al Manar Kota Medan pada periode tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 231 siswa.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1.	Kelas 7	L	37	71
		P	34	
2.	Kelas 8	L	41	88
		P	47	
3.	Kelas 9	L	35	72

5. Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Siswa

Wawancara dengan siswa dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dari tanggal 28 Juli – 8 Agustus 2020 dengan 6 orang siswa. Wawancara pada pertemuan pertama dilakukan dengan siswa bernama Deo Brems Pranata, M. Ikhsan Aji dan Fadhila Ramadhani. Wawancara pertemuan kedua dilakukan dengan siswa bernama Sekar Nurjannah, Meiwin Putri, Alfin Muttaqin. Hasil wawancara sebagai berikut :

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IX SMP Swasta Al Manar pada pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas, pada keterampilan membuka pelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 79,16% dengan kategori baik.

Pada keterampilan menjelaskan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 79,16% dengan kategori baik. Pada keterampilan mengadakan variasi saat kegiatan belajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik.

Pada keterampilan memberi penguatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 91,67% dengan kategori sangat baik. Pada keterampilan bertanya saat kegiatan belajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 83,33% dengan kategori sangat baik.

Pada keterampilan mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik. Pada keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 41,67% dengan kategori kurang.

Pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat kegiatan belajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 95,83% dengan kategori sangat baik. Pada keterampilan menutup pelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik.

6. Deskripsi Hasil Observasi Penerapan Keterampilan Mengajar Guru

Data Hasil Observasi

Subjek : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX

Nama Guru : Dra. Gusyma Zardina, S.PdI

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2020 (Pertemuan 1 & 2)

Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai

Tempat : SMP Swasta Al-Manar

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor Perolehan				%
			4	3	2	1	
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	Menarik perhatian siswa			√		62,5%
				√			
		Menimbulkan motivasi	√				87,5%
				√			
Memberikan acuan		√			75%		
		√					
		Membuat kaitan		√			87,5%
			√				
2.	Keterampilan Menjelaskan	Merencanakan pelajaran			√		62,5%
				√			
		Pemberian Tekanan	√		√		87,5%
			√				

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor Perolehan				%
			4	3	2	1	
		Penggunaan Balikan		√			75%
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi	Variasi gaya mengajar		√			62,5%
		Variasi pengalihan penggunaan indra		√			75%
		Variasi pola interaksi		√			75%
		Variasi kegiatan			√		62,5%
					√		
4.	Keterampilan Memberi Penguatan	Penguatan verbal	√				100%
		Penguatan gestural	√				100%
		Penguatan mendekat ke arah siswa		√			75%
		Penguatan dengan sentuhan		√			62,5%
		Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan	√				87,5%
		Penguatan dengan tanda atau benda			√		62,5%
					√		
5.	Keterampilan Bertanya	Bertanya tingkat dasar	√				87,5%
		Bertanya tingkat lanjutan		√			62,5%
6.	Keterampilan Mengelola Kelas	Menciptakan kondisi belajar yang optimal	√				87,5%
		Pengembangan kondisi belajar yang optimal		√			62,5%
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Memusatkan perhatian siswa pada topik diskusi			-		75%
		Memperjelas permasalahan	√				100%
		Menganalisis pendapat siswa		√			75%
		Meningkatkan usulan siswa			√		50%
		Menyebarkan kesempatan berpartisipasi		√			75%
		Menutup diskusi		√			75%
					√		
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan	Merencanakan kegiatan pembelajaran		√			75%
		Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran			√		62,5%

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor Perolehan				%
			4	3	2	1	
	Perorangan	Mengadakan pendekatan secara pribadi		√			87,5%
			√				
		Membimbing dan memudahkan belajar		√			87,5%
			√				
9.	Keterampilan Menutup Pelajaran	Meninjau kembali pelajaran	√				100%
			√				
		Mengevaluasi pembelajaran		√			75%
				√			
Jumlah			77,20%				

Keterangan :

Skor 4 : Baik Sekali

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah pertemuan}} \times 100\%$$

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap guru pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX dengan pokok bahasan yaitu Iman Kepada Hari Akhir, pada keterampilan membuka pelajaran indikator menarik perhatian siswa diperoleh skor rata-rata 62,5% dengan kategori cukup, menimbulkan motivasi diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik, memberikan acuan diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik, dan membuat kaitan diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik.

Pada keterampilan menjelaskan indikator merencanakan pelajaran diperoleh skor rata-rata 62,5% dengan kategori cukup, menyajikan penjelasan diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik, pemberian tekanan diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik dan pada penggunaan balikan diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik.

Pada keterampilan mengadakan variasi indikator variasi gaya mengajar diperoleh skor rata-rata 62,5% dengan kategori cukup, variasi pengalihan penggunaan indra diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik, variasi pola interaksi diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik dan pada variasi kegiatan diperoleh skor rata-rata 62,5% dengan kategori cukup.

Pada keterampilan memberi penguatan indikator penguatan verbal diperoleh skor rata-rata 100% dengan kategori sangat baik, penguatan gestural diperoleh skor rata-rata 100% dengan kategori sangat baik, penguatan mendekat ke arah siswa diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik, penguatan dengan sentuhan diperoleh skor rata-rata 62,5% dengan kategori cukup, penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik dan penguatan dengan tanda atau benda diperoleh skor rata-rata 62,5% dengan kategori cukup.

Pada keterampilan bertanya indikator bertanya tingkat dasar diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik dan bertanya tingkat lanjut diperoleh skor rata-rata 62,5% dengan kategori cukup. Pada keterampilan mengelola kelas indikator menciptakan kondisi belajar yang optimal diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik dan pengembangan kondisi belajar yang optimal diperoleh skor rata-rata 62,5% dengan kategori cukup.

Pada keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil indikator memusatkan perhatian siswa pada topik diskusi diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik, memperjelas permasalahan diperoleh skor rata-rata 100% dengan kategori sangat baik, menganalisis pendapat siswa diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik, meningkatkan usulan siswa diperoleh skor rata-rata 50% dengan kategori kurang, menyebarluaskan kesempatan berpartisipasi diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik dan menutup diskusi diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik.

Pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan indikator merencanakan kegiatan pembelajaran diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran diperoleh skor rata-rata 62,5% dengan kategori cukup, mengadakan pendekatan secara pribadi diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik dan membimbing dan memudahkan belajar diperoleh skor rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik.

Pada keterampilan menutup pelajaran indikator meninjau kembali pelajaran diperoleh skor rata-rata 100% dengan kategori sangat baik dan mengevaluasi pembelajaran diperoleh skor rata-rata 75% dengan kategori baik.

7. Presentase Keterampilan Mengajar yang diperoleh Guru

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permeneg PAN dan RB) Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 15 kategori nilai keterampilan guru dalam persen adalah :

Tabel 4.4 Presentase Keterampilan Mengajar yang Diperoleh Guru

Kategori	Persentase
Sangat Baik	80 - 100 %
Baik	70 - 79 %
Cukup	60 - 69 %
Kurang	< 60 %

8. Presentase Keterampilan Mengajar yang diperoleh Guru Berdasarkan Wawancara

Tabel 4.5 Presentase Keterampilan Mengajar yang Diperoleh Guru Berdasarkan Wawancara

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Pertama	70,37	70,37%	Baik
2.	Kedua	87	87%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, selama dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama guru memperoleh kategori keterampilan mengajar

yang baik. Pada pertemuan kedua guru memperoleh kategori keterampilan mengajar yang sangat baik.

9. Presentase Keterampilan Mengajar yang diperoleh Guru Berdasarkan Observasi

Tabel 4.6 Presentase Keterampilan Mengajar yang Diperoleh Guru Berdasarkan Observasi

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Pertama	63,88	63,88%	Cukup
2.	Kedua	85,41	85,41%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, selama dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama guru memperoleh kategori keterampilan mengajar yang cukup. Pada pertemuan kedua guru memperoleh kategori keterampilan mengajar yang sangat baik.

10. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan keterampilan mengajar

Berdasarkan hasil yang telah didapat melalui observasi dan wawancara terhadap guru, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX adalah :

a. Kendala dalam menggunakan metode mengajar yang tepat

Metode yang sering digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan metode diskusi, sedangkan untuk menerapkan metode yang lain guru jarang menggunakannya karena terkendala oleh keterbatasan waktu.

b. Kendala dalam menggunakan alat dan media pembelajaran

Alat dan media pembelajaran yang kurang lengkap tersedia di sekolah. Apabila alat dan media pembelajaran tidak tersedia di sekolah, maka guru harus memiliki inisiatif untuk mengupayakan alat dan media pembelajaran tersebut dengan membuat sendiri. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi keterbatasan dan

ketidaksediaan alat dan media pembelajaran. Biasanya guru membuat mading-mading yang ditempelkan di papan tulis. Cara tersebut agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

c. Kendala dalam mengelola kelas

Peserta didik seringkali kurang semangat dalam belajar dan kurang merespon ketika guru bertanya. Hal tersebut menuntut guru untuk menghidupkan suasana kelas dan memancing siswa untuk bertanya agar suasana kelas menjadi lebih hidup dan semangat. Jumlah siswa dalam satu kelas juga menentukan lancar tidaknya kegiatan pembelajaran.

11. Solusi yang Dilakukan Guru Dalam Menyempurnakan Keterampilan Mengajar

- a. Metode pengajaran yang dipakai tidak bervariasi membuat siswa bosan. Solusi yang diberikan guru adalah guru harus berinisiatif untuk menguasai macam-macam teknik dan metode dalam mengajar
- b. Alat dan media belajar terbatas. Solusi yang diberikan guru yaitu guru harus berinisiatif mempersiapkan alat dan media yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- c. Siswa terkadang kurang antusias terhadap kegiatan pembelajaran. Solusi yang diberikan guru yaitu guru harus lebih kreatif dalam menangani hal tersebut. Seperti membuat *games* atau *ice breaking* di tengah pembelajaran.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan peneliti terhadap kegiatan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar. Observasi dilakukan selama dua kali pertemuan dengan sembilan aspek keterampilan mengajar dengan jumlah tiga puluh empat indikator yang diamati. Hasil observasi di pertemuan pertama, peneliti mengamati keterampilan

mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak dari awal membuka pelajaran sampai menutup pelajaran pada materi Iman Kepada Hari Akhir diperoleh skor rata-rata 63,88% dengan kategori cukup.

Hasil pertemuan kedua peneliti mengamati keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak dari awal membuka pelajaran sampai menutup pelajaran pada materi Iman Kepada Hari Akhir diperoleh skor rata-rata 85,41% dengan kategori sangat baik. Jadi hasil rata-rata diperoleh 74,64% dengan kategori baik dari hasil observasi keseluruhan.

Sementara hasil dari wawancara yang dilakukan selama dua kali pertemuan bersama enam siswa kelas IX yang terdiri dari sembilan indikator dengan jumlah sembilan aspek penilaian keterampilan mengajar guru. Hasil dari wawancara pertemuan pertama bersama tiga orang siswa kelas IX yang bernama Deo Bremi Pranata, M. Ikhsan Aji dan Fadhila Ramadhani, bahwa keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Hari Akhir diperoleh skor rata-rata 70,37% dengan kategori baik.

Hasil dari wawancara pada pertemuan kedua bersama tiga orang siswa kelas IX yang bernama Sekar Nurjannah, Meiwin Putri dan Alfin Muttaqin, bahwa keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Hari Akhir diperoleh skor rata-rata 87% dengan kategori sangat baik. Jadi hasil rata-rata diperoleh 78,68% dengan kategori baik dari hasil wawancara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa mengenai keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX SMP Swasta Al Manar diperoleh skor rata-rata kategori baik terdapat pada skor 70% - 79%. Hal tersebut dikarenakan pada observasi dan wawancara di pertemuan pertama, guru tidak menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sehingga tidak mendapatkan nilai persentase. Sedangkan pada pertemuan kedua, guru menerapkan seluruh aspek keterampilan mengajar. Sehingga penerapan keterampilan mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar secara umum dapat dikatakan sudah berjalan secara optimal.

Menurut Rusman dalam bukunya yang berjudul model-model pembelajaran, keterampilan dasar mengajar guru dalam mengajar (Teaching Skills) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru sebagai modal awal dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara profesional dan terencana dengan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu pada saat guru membuka pelajaran, guru harus bisa menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka agar fokus perhatian siswa tertuju pada guru dan materi yang akan dipelajari. Guru juga harus memberikan acuan dan membuat kaitan tentang materi pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari. Sehingga siswa mudah dalam menerima pelajaran.

Pada saat menjelaskan, guru harus merencanakan pembelajaran dengan baik agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan guru dan pada menyajikan penjelasan, bahasa yang digunakan guru harus jelas dan mudah dimengerti siswa. Dalam memberikan contoh, guru bisa mengambil contoh dari yang dapat ditemui siswa di kehidupan sehari-hari. Guru juga perlu memberikan tekanan secara lisan untuk mengarahkan perhatian siswa agar terpuat pada materi. Guru juga perlu memberikan kesempatan untuk siswa untuk bertanya agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Pada saat pembelajaran, gaya mengajar guru, metode pembelajaran harus bervariasi agar siswa tidak bosan. Dalam menutup pelajaran, guru harus meninjau kembali materi yang telah dipelajari dan mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar yaitu seperti kendala dalam menggunakan metode mengajar yang tepat,

kendala dalam menggunakan alat dan media pembelajaran, kendala dalam mengelola kelas.

Solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar yaitu guru harus lebih berinisiatif lagi untuk menguasai macam-macam teknik dan metode dalam mengajar dan mempersiapkan alat dan media yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Guru juga harus lebih kreatif lagi untuk memancing siswa untuk lebih aktif lagi agar suasana belajar tidak membosankan dengan cara membuat games atau *ice breaking* di tengah-tengah kegiatan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX SMP Swasta Al Manar maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil deskripsi terhadap keterampilan mengajar guru diperoleh skor rata-rata 76,66% dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan penerapan keterampilan mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al Manar secara umum dapat dikatakan sudah berjalan secara optimal.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar seperti kendala dalam menggunakan metode mengajar yang tepat, kendala dalam menggunakan alat dan media pembelajaran, kendala dalam mengelola kelas.
3. Solusi yang dilakukan guru dalam menyempurnakan keterampilan mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX SMP Swasta Al-Manar yaitu guru harus lebih berinisiatif lagi untuk menguasai macam-macam teknik dan metode dalam mengajar, juga mempersiapkan alat dan media yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Guru harus lebih kreatif lagi untuk memancing siswa untuk lebih aktif agar suasana belajar tidak membosankan dengan cara membuat games atau *ice breaking* di tengah-tengah kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru di dalam kelas. Khususnya guru Akidah Akhlak.
2. Diharapkan guru dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan keterampilan mengajar agar tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas.
3. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi evaluasi bagi sekolah dalam segi keterampilan mengajar guru, ketersediaan alat dan media pembelajaran, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Yanuar. *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Ambarawati, Mika. “Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching”. *Jurnal Pedagogia*, No. 1. Volume 5. 2016.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asmahasanah, Salati, dkk. “Analisis Keterampilan Mengajar Guru dan Penanaman Nilai Positif Melalui Pemanfaatan Kebun Sekolah”. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. No. 2. Volume 27. 2018.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Chaerudin, Ali. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*. Sukabumi: CV. Jejak, 2019.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Pengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Fadillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fahrurrozi dan Hamdi, Syukrul. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi, 2017.
- Fanreza, Robie. “Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. No. 2. Volume 9. 2017.
- Ghazali, Imam al. *Ihya'Ulum al-Din*, Juz III. Mesir: Isa Bab al-Halaby. t.t.
- Gilcman, As. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala Univeristy Press, 2017.
- Hamdayama, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- _____, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- Hasibuan dan Moejiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya, 2006.
- Helmiati. *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Hidayat, Junaidi. *Ayo Memahami Akidah dan Akhlak*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Indriyani, Dini, dkk. "Analisis Keterampilan Bertanya Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 27 OKU". *Jurnal Profit*. No. 2. Volume 2. 2015.
- Jawas, Yazid bin A.Q. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2004.
- Jaziri, Abu Bakar J.A. *Minhaj al-Muslim*. Madinah: Dar Umar Ibn Khattab, 1976.
- Kamal, Mustafa dan Abadi, Mirasti, Aida "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak". *Jurnal Tunas Bangsa*. No. 1. Volume 1. 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, cetakan keempat. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Karwadi. "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1. Volume 1. 2004.
- Kusumawati, Naniek dan Sri Maruti, Endang. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika, 2019.
- Laksana, Dek Ngurah L. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru-Guru Non Sarjana Sekolah Dasar Di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. No 1. Volume 1. 2014.
- M., Sardiman A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011.
- Ma'luf, Luis. *Kamus al-Munjid*, Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah. t.t.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Marhawati, Besse. *Pengantar Pengawasan Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Marno dan Idris. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Arruz Media, 2010.
- Matawijaya, Agus. *Microteaching: Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. Makassar: CV. Masagena, 2016.
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.

- Miskawaih, Ibn. *Tahdzib al-Akhlak Fii al-Tarbiyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1985.
- Mufarokah, Annisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nurzannah, dkk, *Akidah dan Akhlak*. Medan: UMSU PRESS, 2017.
- Partantopius, A. dan Bary, Dahlan Al. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Permenag No. 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Ramli. "Hasil Belajar Bahasa Inggris dan Keterampilan Guru Dalam Mengajar". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. No. 1. Volume 12. 2011.
- Rosyada, Dede. *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Depok: Kencana, 2017.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Bandung: Rajawali Pers, 2013.
- _____. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2017.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problemtika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- _____. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005.
- Saragih, A. Hasan. "Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar". *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. No. 1. Volume. 5. 2008.
- Saud, Udin Syaepudin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Setiawan, Hasrian Rudi dan Masitah, Widya "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017". *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. No. 1. Volume 9. 2017.

- Soejono. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: Angkasa Offset, 1990.
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumantri, Mulyani. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999.
- Sundari, Fitri Siti dan Mulyawati, Yuli “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. No. 1. Volume 1. 2017.
- Suwarna, dkk. *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syafril dan Zen, Zelhendri. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Quran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syaripuddin. *Sukses Mengajar di Abad 21: Keterampilan Dasar Mengajar dan Pendekatan Pembelajaran K13*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, cetakan ke dua puluh empat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Wandri, Irvan. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru Melalui Supervisi Klinis Pendekatan Non Direktif”. *Jurnal Pendidikan dan Kepengawasan*. No. 2. Volume 1. 2014.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Wikipedia, 2020. “Pembelajaran Dalam Dunia pendidikan”. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> (Diakses 5 April 2020)
- Winataputra, Udin S. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
- Zainuddin, dkk. *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

- Zuhri, Saifuddin dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Zulkifly. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015.

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Subjek : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX

Nama Guru : Dra. Gusyma Zardina, S.PdI

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2020 (Pertemuan 1)

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : SMP Swasta Al-Manar

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor Perolehan				Skor Rata-Rata
			4	3	2	1	
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	Menarik perhatian siswa			√		81,25%
		Menimbulkan motivasi	√				
		Memberikan acuan		√			
		Membuat kaitan	√				
2.	Keterampilan Menjelaskan	Merencanakan pelajaran			√		68,75%
		Penyajian penjelasan		√			
		Pemberian Tekanan		√			
		Penggunaan Balikan		√			
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi	Variasi gaya mengajar	√				68,75%
		Variasi pengalihan penggunaan indra			√		
		Variasi pola interaksi		√			
		Variasi kegiatan			√		
4.	Keterampilan Memberi Penguatan	Penguatan verbal	√				75%
		Penguatan gestural	√				
		Penguatan mendekat ke arah siswa		√			

		Penguatan dengan sentuhan			√		
		Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan		√			
		Penguatan dengan tanda atau benda			√		
5.	Keterampilan Bertanya	Bertanya tingkat dasar		√			62,5%
		Bertanya tingkat lanjutan			√		
6.	Keterampilan Mengelola Kelas	Menciptakan kondisi belajar yang optimal		√			62,5%
		Pengembangan kondisi belajar yang optimal			√		
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Memusatkan perhatian siswa pada topik diskusi			-		-
		Memperjelas permasalahan			-		
		Menganalisis pendapat siswa			-		
		Meningkatkan usulan siswa			-		
		Menyebarkan kesempatan berpartisipasi			-		
		Menutup diskusi			-		

8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	Merencanakan kegiatan pembelajaran		√			68,75%
		Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran			√		
		Mengadakan pendekatan secara pribadi		√			
		Membimbing dan memudahkan belajar		√			
9.	Keterampilan Menutup Pelajaran	Meninjau kembali pelajaran	√				87,5%
		Mengevaluasi pembelajaran		√			
Jumlah							63,88%

Keterangan :

Skor 4 : Baik Sekali

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Subjek : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX

Nama Guru : Dra. Gusyma Zardina, S.PdI

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020 (Pertemuan 2)

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : SMP Swasta Al-Manar

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor Perolehan				Skor Rata-Rata
			4	3	2	1	
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	Menarik perhatian siswa		√			87,5%
		Menimbulkan motivasi	√				
		Memberikan acuan		√			
		Membuat kaitan	√				
2.	Keterampilan Menjelaskan	Merencanakan pelajaran		√			87,5%
		Penyajian penjelasan	√				
		Pemberian Tekanan	√				
		Penggunaan Balikan		√			
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi	Variasi gaya mengajar	√				81,25%
		Variasi pengalihan penggunaan indra		√			
		Variasi pola interaksi		√			
		Variasi kegiatan		√			
4.	Keterampilan Memberi Penguatan	Penguatan verbal	√				87,5%
		Penguatan gestural	√				
		Penguatan mendekat ke arah siswa		√			

		Penguatan dengan sentuhan		√			
		Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan	√				
		Penguatan dengan tanda atau benda		√			
5.	Keterampilan Bertanya	Bertanya tingkat dasar	√				87,5%
		Bertanya tingkat lanjutan		√			
6.	Keterampilan Mengelola Kelas	Menciptakan kondisi belajar yang optimal	√				87,5%
		Pengembangan kondisi belajar yang optimal		√			
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Memusatkan perhatian siswa pada topik diskusi		√			75%
		Memperjelas permasalahan	√				
		Menganalisis pendapat siswa		√			
		Meningkatkan usulan siswa			√		
		Menyebarkan kesempatan berpartisipasi		√			
		Menutup diskusi		√			

8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	Merencanakan kegiatan pembelajaran		√			87,5%
		Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran		√			
		Mengadakan pendekatan secara pribadi	√				
		Membimbing dan memudahkan belajar	√				
9.	Keterampilan Menutup Pelajaran	Meninjau kembali pelajaran	√				87,5%
		Mengevaluasi pembelajaran		√			
Jumlah							85,41%

Keterangan :

Skor 4 : Baik Sekali

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Subjek : Siswa Kelas IX

Nama Siswa : Deo Bremit Pranata

M. Ikhsan Aji

Fadhila Ramadhani

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2020 (Pertemuan 1)

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : SMP Swasta Al-Manar

No	Aspek Yang Dinilai	Pertanyaan	Skor Perolehan				Skor Rata-Rata
			4	3	2	1	
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	Nak, bagaimana gurumu dalam membuka pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?		√ √	√		66,67%
2.	Keterampilan Menjelaskan	Nak, bagaimana gurumu dalam menjelaskan materi pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?		√ √	√		66,67%
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi	Nak, bagaimana gurumu dalam mengadakan variasi ketika		√ √	√		66,67%

		proses pembelajaran berlangsung?				
4.	Keterampilan Memberi Penguatan	Nak, bagaimana gurumu dalam memberi penguatan ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √	√		91,67%
5.	Keterampilan Bertanya	Nak, bagaimana gurumu dalam bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung?	√	√ √		83,3%
6.	Keterampilan Mengelola Kelas	Nak, bagaimana gurumu dalam mengelola kelas ketika proses pembelajaran berlangsung?		√ √ √		75%
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Nak, bagaimana gurumu dalam membimbing diskusi kelompok kecil ketika proses pembelajaran berlangsung?		- - -		-
8.	Keterampilan Mengajar	Nak, bagaimana gurumu dalam	√ √			91,67%

	Kelompok Kecil dan Perorangan	mengajar kelompok kecil dan perorangan ketika proses pembelajaran berlangsung?		√			
9.	Keterampilan Menutup Pelajaran	Nak, bagaimana gurumu dalam menutup pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?	√	√			91,67%
Jumlah							70,37%

Keterangan :

Skor 4 : Baik Sekali

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

Subjek : Siswa Kelas IX

Nama Siswa : Sekar Nurjannah

Meiwin Putri

Alfin Muttaqin

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020 (Pertemuan 2)

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : SMP Swasta Al-Manar

No	Aspek Yang Dinilai	Pertanyaan	Skor Perolehan				Skor Rata-Rata
			4	3	2	1	
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	Nak, bagaimana gurumu dalam membuka pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √	√			91,6%
2.	Keterampilan Menjelaskan	Nak, bagaimana gurumu dalam menjelaskan materi pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √	√			91,6%
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi	Nak, bagaimana gurumu dalam mengadakan variasi ketika	√	√			83,3%

		proses pembelajaran berlangsung?		√			
4.	Keterampilan Memberi Penguatan	Nak, bagaimana gurumu dalam memberi penguatan ketika proses pembelajaran berlangsung?	√	√			91,6%
5.	Keterampilan Bertanya	Nak, bagaimana gurumu dalam bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung?	√	√			83,3%
6.	Keterampilan Mengelola Kelas	Nak, bagaimana gurumu dalam mengelola kelas ketika proses pembelajaran berlangsung?		√	√	√	75%
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Nak, bagaimana gurumu dalam membimbing diskusi kelompok kecil ketika proses pembelajaran berlangsung?	√	√			83,3%
8.	Keterampilan Mengajar	Nak, bagaimana gurumu dalam					100%

	Kelompok Kecil dan Perorangan	mengajar kelompok kecil dan perorangan ketika proses pembelajaran berlangsung?	√				
9.	Keterampilan Menutup Pelajaran	Nak, bagaimana gurumu dalam menutup pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?	√		√	√	83,3%
Jumlah							87%

Keterangan :

Skor 4 : Baik Sekali

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Lampiran 5**Pedoman Wawancara**

Subjek : Siswa Kelas IX

Nama Siswa : Pertemuan 1 = Deo Brems Pranata

M. Ikhsan Aji

Fadhila Ramadhani

Pertemuan 2 = Sekar Nurjannah

Meiwin Putri

Alfin Muttaqin

Hari/Tanggal : Pertemuan 1 = Selasa, 28 Juli 2020

Pertemuan 2 = Selasa, 4 Agustus 2020

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : SMP Swasta Al-Manar

No	Aspek Yang Dinilai	Pertanyaan	Skor Perolehan				%
			4	3	2	1	
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	Nak, bagaimana gurumu dalam membuka pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √ √ √	√ √	√		79,16%
2.	Keterampilan Menjelaskan	Nak, bagaimana gurumu dalam menjelaskan materi pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √	√ √	√		79,16%

3.	Keterampilan Mengadakan Variasi	Nak, bagaimana gurumu dalam mengadakan variasi ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √ √	√ √ √	√	75%
4.	Keterampilan Memberi Penguatan	Nak, bagaimana gurumu dalam memberi penguatan ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √ √ √	√ √		91,67%
5.	Keterampilan Bertanya	Nak, bagaimana gurumu dalam bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √ √	√ √ √ √		83,33%
6.	Keterampilan Mengelola Kelas	Nak, bagaimana gurumu dalam mengelola kelas ketika proses pembelajaran berlangsung?		√ √ √ √ √		75%
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Nak, bagaimana gurumu dalam membimbing diskusi kelompok kecil ketika proses pembelajaran berlangsung?	√	- - - √ √		41,67%

		berlangsung?					
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	Nak, bagaimana gurumu dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √ √ √ √	√			95,83%
9.	Keterampilan Menutup Pelajaran	Nak, bagaimana gurumu dalam menutup pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung?	√ √ √	√ √ √			87,5%
Jumlah							78,70%

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Lampiran 6





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL MUNAWAROH
SMP SWASTA AL MANAR
Izin Operasional No. 420/15947.PPMP/2015
NPSN : 69924576
Alamat : Jl. Karya Bakti No. 34 Gedung AT Thoyibah Lantai II
Kelurahan Pkl Mashur Kec. Medan Johor Kota Medan

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
(OSIS)
SMP SWASTA AL MANAR
MEDAN

GERAKAN PRAMUKA
GUGUS DEPAN
07.837 - 07.838
SMP SWASTA AL MANAR MEDAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL MUNAWAROH
SMP SWASTA AL MANAR
Izin Operasional No. 420/15947.PPMP/2015
NPSN : 69924576
Alamat : Jl. Karya Bakti No. 34 Gedung AT Thoyibah Lantai II
Kelurahan Pkl Mashur Kec. Medan Johor Kota Medan

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
(OSIS)
SMP SWASTA AL MANAR
MEDAN

GERAKAN PRAMUKA
GUGUS DEPAN
07.837 - 07.838
SMP SWASTA AL MANAR MEDAN







Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin 22 Juni 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Karina Endang Pratiwi Z.
 Npm : 1601020007
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Oke
Bab II	Oke
Bab III	Tambahkan lagi penjelasan tentang jenis penelitian.
Lainnya	Teliti lagi pengetikan dan font yang digunakan.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Jika menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin 22 Juni 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Karina Endang Pratiwi Z.
 Npm : 1601020007
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, M.A



Yayasan Pendidikan Islam Al Munawwaroh SMP SWASTA AL - MANAR

Jl. Karya Bakti No. 34 HP. 0812 6407 1959 - 0852 7613 6662
Medan Johor - Kode Pos 20143
SUMATERA UTARA - Indonesia

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/SMP-AM/VII/2020

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruslan, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit : SMP Al-Manar

Dengan ini menerima/memberikan izin kepada:

Nama : Karina Endang Pratiwi
NPM : 1601020007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Untuk melakukan penelitian di Sekolah Al Manar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Juli 2020

SMP Swasta Al Manar



Ruslan, S.Pd.



Yayasan Pendidikan Islam Al Munawwaroh SMP SWASTA AL - MANAR

Jl. Karya Bakti No. 34 HP. 0812 6407 1959 - 0852 7613 6662
Medan Johor - Kode Pos 20143
SUMATERA UTARA - Indonesia

Nomor : 016/SMP-AM/VII-2020
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Penelitian

Medan, 08 Agustus 2020

Kepada Yth,
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam. Nomor: 132/II.3/UMSU-01/F/2020, tanggal 27 Juli 2020.

Berkenan dengan hal tersebut di atas maka Kepala SMP AI-Manar menerangkan bahwa:

Nama : Karina Endang Pratiwi Z
NPM : 1601020007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Benar telah melaksanakan penelitian di SMP Swasta AI Manar pada tanggal 28 Juli s/d 08 Agustus 2020 di Kelas VII A dan VII B untuk melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IX SMP Swasta AI Manar”**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 08 Agustus 2020
Kepala SMP Swasta AI Manar

Ruslan, S.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

01 Rabi'ul Akhir 1441 H
28 November 2019 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Karina Endang Pratiwi Z.
Npm : 1601020007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,63
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Treffinger Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan			
2	Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan	<i>[Signature]</i> 02/12	DR. NUR ZAMZAM, MA 02/11/19	<i>[Signature]</i>
3	Urgensi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Karina Endang Pratiwi Z.)

Keterangan :

Dibuat rangkai 3 setelah di ACC - 1. Duplicat untuk Rinc FAI UMSU

*Carilah
sudah mendesk / Montok
pencarian kepe-*



Unggulkan Kualitas & Kepercayaan
 Dalam setiap surat ini agar disediakan
 Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Pergantian Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di Tempat.

6 Dzulqaidah 1441 H
 27 Juli 2020 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Karina Endang Pratiwi Z.
 NPM : 1601020007
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,55



Mengajukan Pergantian Judul Setelah Seminar Proposal sebagai berikut :

Judul Awal

Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan

1. Alasan Pergantian Judul : 1. Dengan keadaan sekarang yaitu wabah virus covid 19, sistem pembelajaran di SMP 7 Muhammadiyah menggunakan website. Sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukannya penelitian.
2. Dosen Yang Merekomendasikan Agar judul diganti : Dr. Nurzannah, M.Ag
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal : Ya Setuju.

Ketetapan Judul Yang Di Usulkan

Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX SMP Swasta Al-Manar

Demikian permohonan ini saya ajukan semoga dapat disetujui dan di maklumi, terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Karina
 Karina Endang Pratiwi Z.

Permohonan : 1. Di Setujui 2. Tdak di Setujui

Alasan : Karena

Dekan FAI UMSU

 (Dr. Muhammad Qurib, M.A)

Ketua Program Studi

 (Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Karina Endang Pratiwi Z.
2. Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Gading, 20 Agustus 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Tanjung Gading, U – 36 – 02 , Jln. Kiara
Payung Kecamatan Sei Suka, Kabupaten
Batubara
6. Email : karinaendang98@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TKIT Al-Ihya Tanjung Gading, Kabupaten Batubara lulus tahun 2004
2. SD IT Al-Ihya Tanjung Gading, Kabupaten Batubara lulus tahun 2010
3. SMP Negeri 1 Sei Suka, Kabupaten Batubara lulus tahun 2013
4. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi lulus tahun 2016
5. Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2016

Medan, Oktober 2020
Penulis

Karina Endang Pratiwi Z.
NPM : 1601020007